



SM/Asef F Amani

SERAHKAN BSM: Dirjen Dikti Kemdikbud Prof Djoko Santoso diikuti Wali Kota Magelang Sigit Widyonindito dan Bupati Magelang Zaenal Arifin, menyerahkan dana BSM kepada perwakilan siswa. (37)

BPK Pantau Penyerahan BSM

MAGELANG - Realisasi penyaluran Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang lambat, membuat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk ikut memantau. Tidak hanya memantau, BPK mendorong proses penyaluran agar tepat waktu, tepat sasaran, serta mencari solusi atas masalah yang ada.

Anggota VI BPK, Rizal Djalil mengatakan, realisasi penyaluran BSM oleh pemerintah yang lambat merupakan masalah klasik. Termasuk juga program bantuan pemerintah lainnya yang selalu lambat dalam realisasi. "Atas dasar itu kami ikut memantau dengan tujuan mendorong proses penyaluran BSM itu tepat waktu dan tepat sasaran," katanya dalam penyerahan BSM untuk siswa se-Kabupaten dan Kota Magelang di Gedung AH Nasu-

tion Magelang, kemarin.

Acara tersebut dihadiri anggota Komisi XI DPR Tjatur Sapto Edy, Dirjen Dikmen Kemdikbud Prof Dr Ir Ahmad Jazidie, Dirjen Dikti Kemdikbud Prof Djoko Santoso, Bupati Magelang Zaenal Arifin, dan Wali Kota Magelang Sigit Widyonindito, serta kepala sekolah dan guru.

Transparan

Rizal mengatakan, pantauan ini tidak lepas dari BPK yang berperan aktif mendorong terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan. Salah satu prioritas BPK yang strategis adalah bidang pendidikan.

"Besarnya anggaran pendidikan membuat realisasi anggaran pendidikan termasuk BSM rawan terjadinya penyalahgunaan. Ini penting bagi ka-

mi untuk terus memantau," katanya.

Dirjen Dikmen Kemdikbud Prof Dr Ir Ahmad Jazidie menuturkan, program BSM merupakan program nasional yang bertujuan menghilangkan halangan siswa miskin dalam bersekolah.

Dana BSM diberikan kepada siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. BSM SD dan MI Rp 360.000/tahun, BSM SMP dan MTs Rp 550.000/tahun, BSM SMA-SMK Rp 780.000/tahun, dan BSM perguruan tinggi Rp 1,2 juta/tahun. "Tahun 2012 alokasi BSM disalurkan Kemdikbud Rp 2,82 triliun ke 5,75 juta siswa. Sementara alokasi dana BSM pada Kemenag Rp 0,99 triliun kepada 1,81 juta siswa. Total semuanya mencapai Rp 3,81 triliun untuk 7,56 juta siswa miskin." (H88-37)